

## IMPLEMENTASI DIGITALISASI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DI DESA SAMPALAN KECAMATAN KUTAWALUYA KABUPATEN KARAWANG

Banuara Nadeak<sup>1</sup>, Syifa Pramudita Faddila<sup>2</sup>

Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Buana Perjuangan Karawang  
[hk19.banuaranadeak@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:hk19.banuaranadeak@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [syifa.pramudita@ubpkarawang.ac.id](mailto:syifa.pramudita@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Desa merupakan pemerintahan terendah yang diberi kewenangan mengurus rumah tangga sendiri dengan asas desentralisasi. Desa Sampalan adalah desa swakarya dimana jumlah penduduk sebanyak 6.355 jiwa dan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.301 dengan keluarga prasejahtera sebanyak 2.083. Desa Sampalan termasuk kategori kemiskinan ekstrim dimana sangat dibutuhkan komunikasi dan kerjasama dari berbagai sektor untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Ma'ruf Amin sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia bahwa solusi pengentasan kemiskinan ekstrim melalui perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat berbasis *by name by adress* agar tepat sasaran. Universitas Buana Perjuangan Karawang melakukan kegiatan KKN Tahun 2022 dengan tema "Inovasi dan Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah Menuju Masyarakat Mandiri" dan menugaskan mahasiswa pada tanggal 1 sampai dengan 31 Juli 2022 di 16 Kecamatan dan 84 Desa. Program utama mahasiswa adalah memperdayakan UMKM melalui inovasi dan digitalisasi. Tim Desa Sampalan sebanyak 15 orang telah melakukan KKN Tahun 2022 melakukan kerjasama dalam pembuatan label, merk, komposisi, cita rasa, ketahanan kualitas sule dapat menjadi 9 hari untuk UMKM "Sule". Desa Sampalan memiliki 159 UMKM dan setelah diidentifikasi menjadi dua UMKM unggulan yaitu Sule dan Kue Cucur. Adapun kegiatan lainnya melakukan perlindungan sosial, ketahanan sosial dan membantu profil Desa, Posyandu, sosialisasi perawatan gigi, penyuluhan pembangunan keluarga, pemberdayaan keluarga, mengikuti senam, penyuluhan peningkatan minat baca sekolah siswa Sekolah Dasar dan lainnya.

Kata Kunci: Komunikasi, Penyuluhan dan Kerjasama

## Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mendefinisikan bahwa pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan yang sebesar-besarnya dalam memenuhi kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Dalam klasifikasi desa terdiri dari desa swadaya, desa swakarya, dan desa swasembada. Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan wajib hadir untuk menggali potensi dan memfasilitasi dalam terpenuhinya kesejahteraan masyarakat sehingga visi dan misi dapat diimplementasikan dengan berbagai mitra kerja strategis seperti DPR dan DPRD.

Dalam era globalisasi dengan digitalisasi maka pembangunan desa harus menggunakan ilmu manajemen seperti fungsi manajemen dan sarana manajemen yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah pada Rencana Peraturan Desa yang berdasarkan "MUSRENBANG" di berbagai tingkatan.

Nawacita ketiga Presiden RI mengamanatkan suatu kewajiban untuk membangun Desa yang termarginalkan atau terpinggirkan dengan melakukan integrasi berbagai program/kegiatan yang dilakukan Kementerian/Lembaga bersama-sama dengan berbagai *stakeholder*. Kegiatan ini sebagian kecil diisi berbagai Perguruan Tinggi Negeri/Swasta dalam tataran implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga hal ini penting dalam mewujudkan visi dan misi Perguruan Tinggi.

Pada tahun 2022 dalam implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi poin ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, Universitas Buana Perjuangan Karawang melakukan Kuliah Kerja Nyata Tematik Tahun 2022 dengan tema "Inovasi dan Digitalisasi UMKM menuju Masyarakat Mandiri". Tema ini salah satu perhatian khusus Pemerintah Pusat dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dengan fokus prioritas pada UMKM dimana saat melakukan kegiatannya sudah terdigitalisasi secara *online* seperti pengajuan kredit dan laporan perkembangan usaha. Kelompok UMKM yang mapan dan kuat perlu ditanamkan prinsip kemandirian sebagai agen perubahan dalam pembangunan.

## **Metode**

Metode yang dilakukan penulis dalam membuat laporan dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami secara subjektif dan objektif sebagai pertanggungjawaban secara sistematis tentang proses kegiatan. Metode yang digunakan penulis adalah metode kualitatif dimana penulis setelah mengetahui lokus, aktivitas dan pelaku maka penulis dapat menemukan masalah dan solusi dengan berbagai narasi dan perbedaan serta alternatif pemecahannya.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan.**

### **Analisis Deskriptif**

Hasil penelitian menggunakan Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui suatu kegiatan agar dapat dikorelasikan dengan kegiatan lainnya. Analisis deskriptif digunakan agar dapat mengumpanbalikkan tanggapan kepada responden untuk diselesaikan/dimusyarahkan secara responsif.

### **Hasil Kajian KKN**

1. Dukungan Pemerintah Desa Sampalan untuk produk susu kedelai dan kue cucur dan pembelajaran strategi pemasaran (Produk, Harga, Tempat/Distribusi dan Promosi). Dan UMKM Sule sebagai unggulan labelisasi atau Merk belum ada sama sekali sebagai Inovasi Digitalisasi menuju masyarakat mandiri meakukan kerja sama membuat label, merk, komposisi. melakukan uji coba campuran non kimia bisa bertahan sampai sembilan hari dimana awalnya bertahan hanya dua hari serta pembelajaran dan pelatihan promosi on line dan cara menggandaakan label. Kemudian peserta melakukan kerjasama dengan UMKM Susu Kedelai Ketua Iwang Suwangsih Lokasi kegiatan Dusun Krajan 1b RT.012/003 Sampalan dengan hasil sebagai berikut:



2. Pemberdayaan UMKM mendukung program Pemerintah Desa Sampalan, hal ini disampaikan Kepala Desa Sampalan berusaha berkolaborasi dengan BUMDES baik dari aspek Permodalan dan Pemasaran.
3. Dampak inovasi digitalisasi terhadap pendapatan UMKM sangat dirasakan kusus Desa Sampalan, sebagai upaya promosi telah dilakukan Launching Produk Sule sekaligus menjual hasil produk dan Seminar Kewirausahaan dan Digital sebagai pembelajaran dan sosialisasi tentang pemanfaatan Digital On line dalam pengembangan Kewirausahaan bagi UMKM. Adapun spanduk seminar seperti dibawah ini.



## Kesimpulan dan Rekomendasi

### Kesimpulan

1. Di era globalisasi, peran serta digitalisasi sangat menentukan dalam bisnis. Pasca pertemuan awal kunjungan UMKM di Balai Desa, peserta KKN menilai UMKM unggulan harus disentuh dengan pembelajaran inovasi digitalisasi *online dan ketentuan aturan yang berlaku.*

2. Dari awal pertemuan, Kepala Desa dan Ketua Tim Penggerak PKK sangat responsif terhadap kegiatan KKN UBP Karawang tahun 2022. Dalam beberapa kali minggon desa, peserta KKN selalu memberi kontribusi nyata untuk Pemerintah Desa dimana awalnya UMKM belum memiliki aplikasi digitalisasi sehingga membuat peserta KKN berpartisipasi aktif untuk membuat labelisasi, merk, komposisi minuman susu kedelai. Peserta KKN juga ikut memasarkan pada kegiatan *launching* dan seminar serta mengusulkan UMKM untuk menjadi peserta pada momentum kegiatan PATEN di Lapang Kecamatan Kutawaluya pada tanggal 3 Agustus 2022.
3. Sesuai program kerja KKN, peserta melakukan pembinaan UMKM unggulan. Selain pembinaan UMKM, peserta juga melakukan berbagai penyuluhan dan pembinaan ke Dusun/RT seperti posyandu, penyuluhan keluarga sejahtera, sosialisasi kesehatan gigi, membantu aparat desa membuat *database*, ikut serta minggon desa dan senam kesegaran jasmani serta melaksanakan seminar kewirausahaan dan digitalisasi. Peserta KKN selalu ada yang melakukan piket di posko guna menunggu dan melanjutkan kegiatan program kerja di lapangan yang sifatnya situasional.
4. Pada waktu minggon desa, hasil komitmen peserta KKN menunjuk saya yang mewakili menjelaskan tentang manfaat inovasi digitalisasi UMKM menuju masyarakat mandiri dan menyampaikan kepada peserta atas persetujuan Kepala Desa akan melakukan *launching* UMKM unggulan pada tanggal 7 Juli 2022 yaitu produk susu kedelai dan kue cucur sekaligus akan melaksanakan seminar kewirausahaan UMKM dan aplikasi digitalisasi menuju masyarakat mandiri pada tanggal 21 Juli 2022.

### **Rekomendasi**

1. Berdasarkan analisa dengan panitia khusus dan pihak instansi lintas sektor lainnya dalam pembangunan ketahanan keluarga dan pemberdayaan UMKM maka dapat dibuat kesepakatan tahun pengentasan kemiskinan ekstrem sesuai dengan keten tuan yang berlaku.

2. Diharapkan ada pengembangan digitalisasi UMKM unggulan dan UMKM lainnya dalam pengembangan kualitas produk, harga produk, promosi secara internal maupun eksternal dan meningkatkan distribusi produk.
3. Pihak Desa dapat melakukan koordinasi dengan Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Pergagangan dan Industri, Dinas Kesehatan dan MUI dalam bantuan modal, peningkatan keterampilan dan labelisasi HALAL.
4. Pihak Desa mendorong pelaku UMKM untuk selalu melakukan kemitrausahaan dalam pengembangan usaha.

#### **DAFTAR PUSTAKA.**

- Fibriani N. Khairin, Anisa Kusumawardani, Yoremia L. Ginting, dan M. Abadan Syahura. 2021. *UMKM Tangguh: Digitalisasi dan Transformasi Hijau*. Pustaka Aksara: Surabaya.
- Kotler Philip, Benyamin Molan, Bambang Sarwji, dan Kaven Lane. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Indek: Jakarta.
- Lunandi, A., G. 1994. *Komunikasi Mengenai: Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi*. Kanesus: Yogyakarta.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Budaya Organisasi, Edisi Kedua UPP Sekolah Tinggi Manajemen*. YKPN: Yogyakarta.
- Mudrajad Kuncoro. 2019. *Ekonomi Desa Teori, Strategi & Realisasi Pembangunan Desa*. UPP Sekolah Tinggi Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- Pangestu, Subagyo. 2002. *Manajemen Umum*. BBFE: Yogyakarta.
- Tambunan, Tulus T., H. 2009. *UMKM di Indonesia (DISCARD)*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. PT. Erlangga: Bekasi.